

## **PENGENALAN WADAH DAN SARANA BUDIDAYA IKAN KONSUMSI BAGI SISWA KELAS IX SMP SITANALA LEARNING CENTER AMBON**

### ***INTRODUCTION OF CONTAINER AND FACILITIES OF CONSUMPTION FISH FARMING FOR GRADE IX STUDENTS OF SMP SITANALA LEARNING CENTER AMBON***

**Sophia N.M. Fendjalang<sup>1</sup>, Krisye<sup>2\*</sup>**

<sup>1)</sup> Budidaya Perairan, Jurusan Budidaya Perairan, Universitas Pattimura,

<sup>2)</sup> Ilmu Kelautan, Jurusan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura

**\*Email korespondensi:** [krisye.777@gmail.com](mailto:krisye.777@gmail.com)

#### ***Abstract***

*One form of environmental education that can be implemented in schools is through introducing the concept of fish farming to school students. Presenting the concept of fish farming to middle school students has the advantage of providing a deep understanding of biodiversity, the aquatic environment, responsibilities and practical skills. One form of holistic education developed at Sitanala Learning Center Middle School is a craft on cultivating food fish. The Aquaculture Department, Faculty of Fisheries and Marine Sciences, Pattimura University has the opportunity to collaborate with the Sitanala Learning Center Middle School in sharing knowledge related to the introduction of aquaculture in early childhood. PkM activities will be held on Tuesday, October 24 2023 at 07.15 WIT - finished in class IX SMP Sitanala Learning Center Ambon. This activity consists of several stages, including; preparation, technical preparation, implementation, and implementation and evaluation of activities. The conclusion from the community service activities in the form of delivering material about containers and facilities for cultivating food fish to students at Sitanala Learning Center Middle School is that introducing cultivation activities to children is an interesting experience and can increase their understanding of cultivating food fish.*

**Keywords:** Fish Aquaculture, Container, Means, SMP Sitanala, Ambon

#### **Abstrak**

Salah satu bentuk pendidikan lingkungan yang dapat diimplementasikan di sekolah yakni melalui pengenalan konsep budidaya ikan kepada siswa sekolah. Menghadirkan konsep budidaya ikan kepada siswa SMP memiliki keunggulan dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman hayati, lingkungan perairan, tanggung jawab, dan keterampilan praktis. Salah satu bentuk pendidikan holistik yang dikembangkan di SMP Sitanala Learning Center yakni prakarya tentang budidaya ikan konsumsi. Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura memiliki kesempatan bekerja sama dengan SMP Sitanala Learning Center dalam hal membagi ilmu pengetahuan terkait pengenalan budidaya perairan pada anak usia dini. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 pukul 07.15 WIT – selesai bertempat di ruang kelas IX SMP Sitanala Learning Center Ambon. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain; persiapan, persiapan teknis, pelaksanaan, dan implementasi dan evaluasi kegiatan. Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyampaian materi tentang wadah dan sarana budidaya ikan konsumsi kepada siswa/i SMP Sitanala Learning Center yakni bahwa pengenalan kegiatan budidaya kepada anak-anak merupakan pengalaman yang menarik serta mampu menambah pemahaman tentang budidaya ikan konsumsi.

**Kata kunci:** Budidaya Ikan, Wadah, Sarana, SMP Sitanala, Ambon



CC Attribution-ShareAlike 4.0

Copyright © 2024 Author

Diterima: 19 Februari 2024; Disetujui: 3 April 2024; Terbit: 4 April 2024

## PENDAHULUAN

Pengenalan budidaya perairan kepada anak Sekolah Menengah Pertama (SMP) memegang peran penting dalam pendidikan lingkungan dan pembelajaran praktis. Menurut Nuraini et al. (2014), pendidikan lingkungan perlu diajarkan karena dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah pengetahuan dan menumbuhkan kepedulian dalam upaya memperbaiki kualitas lingkungan. Salah satu bentuk pendidikan lingkungan yang dapat diimplementasikan di sekolah yakni melalui pengenalan konsep budidaya ikan kepada siswa sekolah. Menghadirkan konsep budidaya ikan kepada siswa SMP memiliki keunggulan dalam memberikan pemahaman yang mendalam tentang keberagaman hayati, lingkungan perairan, tanggung jawab, dan keterampilan praktis. Hal ini merupakan langkah awal yang penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menjadi individu yang peduli lingkungan dan memahami pentingnya menjaga keberlanjutan sumber daya alam.

Pengembangan konsep pendidikan dengan tujuan mengembangkan seluruh potensi siswa secara harmonis, baik potensi intelektual, fisik, sosial, estetika, dan spiritual yang dikenal dengan pendidikan holistik saat ini, semakin dikembangkan untuk perkembangan anak-anak tingkat sekolah (Widyastono, 2012). Salah satu bentuk pendidikan holistik yang dikembangkan di SMP Sitanala Learning Center yakni prakarya tentang budidaya ikan konsumsi. Pengenalan budidaya perairan memungkinkan siswa memahami secara langsung tentang keberlanjutan biota akuatik, pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem perairan, peran ikan dalam ekosistem, serta dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan perairan.

Ikan merupakan salah satu jenis pangan sumber protein hewani yang sangat penting untuk kelangsungan hidup manusia (Muchtar et al, 2020). Oleh karena itu, perlu memperkenalkan berbagai jenis ikan dan cara budidayanya kepada anak-anak sejak dini, supaya mereka mengetahui proses pemeliharaan ikan mulai dari bibit sampai bisa dipanen untuk dijual dan dikonsumsi. Selain itu, memperkenalkan pentingnya kegiatan budidaya ikan secara asik dan menyenangkan bagi anak-anak merupakan tantangan bagi akademisi, tidak terkecuali kepada murid-murid kelas IX SMP Sitanala Learning Center.

Pengenalan yang dilakukan termasuk jenis-jenis ikan konsumsi, wadah dan peralatan yang digunakan dalam kegiatan budidaya dan tahapan yang dilakukan selama membudidayakan ikan. Pengertian dan penggunaan wadah budidaya memiliki relevansi yang besar dalam konteks pendidikan anak Sekolah Menengah Pertama (SMP). Wadah budidaya merupakan alat atau tempat di mana proses pertumbuhan dan pemeliharaan organisme yang dilakukan secara terkendali (Bhagawati et al, 2021). Dalam konteks pendidikan, penggunaan wadah budidaya tidak hanya memberikan pemahaman praktis tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar tentang ekosistem, tanggung jawab, dan keterampilan praktis.

Latar belakang terkait penggunaan wadah budidaya di kalangan anak SMP dapat dikaitkan dengan beberapa alasan yang mendasar. Hal yang pertama adalah pembelajaran praktis. Siswa SMP cenderung lebih responsif terhadap pembelajaran yang melibatkan aktivitas praktis. Penggunaan wadah budidaya memungkinkan mereka untuk melihat secara langsung proses pertumbuhan ikan serta membantu memahami konsep-konsep ilmiah dengan cara yang lebih konkrit. Hal yang kedua adalah pentingnya lingkungan. Pendidikan lingkungan di sekolah bersifat mengajarkan untuk bertanggung jawab terhadap alam serta menjaganya (Murtada et al, 2020). Siswa SMP perlu diperkenalkan pada konsep keberlanjutan lingkungan. Melalui penggunaan wadah budidaya, mereka dapat belajar merawat organisme sehingga memahami pentingnya menjaga keseimbangan ekosistem dan merawat lingkungan sekitar. Hal yang ketiga adalah pengembangan keterampilan. Penggunaan wadah budidaya membantu dalam pengembangan keterampilan praktis seperti perawatan organisme, pengelolaan air, dan pemahaman siklus kehidupan organisme. Hal ini tidak hanya relevan untuk pendidikan lingkungan tetapi juga membantu mengasah keterampilan mereka dalam memecahkan masalah dan memahami siklus kehidupan organisme. Hal yang keempat adalah pemahaman konsep ilmiah. Melalui penggunaan wadah budidaya, siswa dapat belajar tentang konsep ilmiah seperti perilaku organisme dalam lingkungan yang terkontrol.

Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura memiliki kesempatan bekerja sama

dengan SMP Sitanala Learning Center dalam hal membagi ilmu pengetahuan terkait pengenalan budidaya perairan pada anak usia dini. Oleh karena itu kegiatan ini diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa serta menambah pengetahuan dan wawasan siswa tentang bidang perikanan terutama budidaya ikan.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan melalui kerja sama Jurusan Budidaya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Pattimura dengan Sekolah Menengah Pertama Sitanala Learning Center Ambon. Kegiatan PkM dilaksanakan pada hari Selasa, 24 Oktober 2023 pukul 07.15 WIT–selesai bertempat di ruang kelas IX SMP Sitanala Learning Center Ambon. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap, antara lain; persiapan, persiapan teknis, pelaksanaan, dan implementasi dan evaluasi kegiatan.

### 1. Persiapan

Mengawali tahap persiapan, tim dari Jurusan Budidaya Perairan Universitas Pattimura melakukan pengenalan dan diskusi bersama Kepala Sekolah terkait keterlibatan Staf Dosen Jurusan Budidaya Perairan Universitas Pattimura dalam mengisi mata pelajaran Prakarya tentang budidaya ikan konsumsi.

### 2. Persiapan Teknis

Persiapan teknis yang dilakukan tim pelaksana meliputi melakukan pendataan dan pembagian tugas terkait materi yang akan diberikan berdasarkan RPP Prakarya untuk Kelas VII dan Kelas IX, mempersiapkan bahan presentasi, daftar hadir peserta, serta hal-hal teknis lainnya terkait pelaksanaan kegiatan seperti kapasitas ruangan, instrumen pendukung presentasi (laptop, proyektor, dan *sound system*).

### 3. Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan terdiri dari penyampaian materi sesuai materi yang ditetapkan yakni tentang sarana dan peralatan untuk budidaya ikan konsumsi dengan sub pokok pembelajaran antara lain:

- 1) Memahami pengertian wadah budidaya ikan
- 2) Mengidentifikasi jenis wadah budidaya ikan konsumsi di wilayah setempat dan lainnya

- 3) Memahami sarana produksi wadah budidaya ikan konsumsi
- 4) Memahami cara pembuatan wadah budidaya ikan konsumsi
- 5) Membuat rancangan dalam bentuk gambar/tertulis kegiatan persiapan wadah dan peralatan budidaya ikan konsumsi

### 4. Implementasi

Berdasarkan perencanaan pada rencana aksi, maka dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdiri dari;

- a. Penyuluhan tentang jenis-jenis ikan konsumsi yang merupakan komoditas budidaya
- b. Penyuluhan tentang metode dan sistem budidaya yang dapat diterapkan berdasarkan kondisi lingkungan.

### 5. Evaluasi

Setelah tahapan implementasi selesai dilakukan maka dilanjutkan dengan evaluasi. Tahapan evaluasi ini dilakukan dengan cara melakukan *post test* kepada siswa untuk melihat seberapa baik pemahaman siswa terkait kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tentang sarana dan peralatan untuk budidaya ikan konsumsi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pelaksanaan Kegiatan

Beberapa alasan pentingnya pengenalan budidaya ikan bagi siswa SMP adalah untuk memperkenalkan budidaya ikan sehingga dapat memahami alur kerja pada ekosistem perairan, proses siklus kehidupan ikan, serta dampak dari perubahan lingkungan terhadap kehidupan ikan. Hal ini membantu dalam memahami pentingnya menjaga keseimbangan alam dan peran setiap makhluk hidup dalam ekosistem. Hal yang kedua adalah pengembangan keterampilan praktis. Melalui kegiatan budidaya ikan, siswa memperoleh keterampilan praktis dalam merawat, memberi makan, dan memantau pertumbuhan ikan. Mereka juga belajar tentang pentingnya kualitas air dan lingkungan yang sehat bagi kehidupan ikan. Hal yang ketiga adalah pemahaman tentang ketahanan pangan. Konsep budidaya ikan juga dapat memberikan pemahaman tentang bagaimana budidaya ikan dapat berkontribusi pada penyediaan pangan. Siswa SMP dapat memahami bahwa kegiatan budidaya ikan bisa menjadi salah satu solusi dalam memenuhi kebutuhan pangan

masyarakat. Hal yang keempat adalah mendorong kesadaran dan tanggung jawab. Melalui pengenalan budidaya ikan, siswa juga diajak untuk memahami bagaimana tindakan mereka dapat memengaruhi kehidupan ikan dan ekosistem perairan.



**Gambar 1.** Suasana kelas saat penyampaian materi dilakukan

Kegiatan diawali dengan pembukaan oleh wali kelas IX Ibu Raflezia Sopakoly, S.Si sekaligus guru mata Pelajaran Prakarya dan dilanjutkan dengan pengenalan pematir kepada 13 Orang siswa/i. Setelah pengenalan, kegiatan dilanjutkan dengan penyampaian materi selama 1 jam 20 menit dengan materi yang disampaikan sesuai dengan RPP Mata Pelajaran Prakarya untuk siswa kelas IX yang terdiri dari: definisi budidaya ikan konsumsi, jenis-jenis wadah budidaya, definisi wadah budidaya, jenis-jenis wadah budidaya, identifikasi jenis wadah budidaya berdasarkan lokasi budidaya, sarana produksi ikan konsumsi, cara pembuatan wadah budidaya ikan konsumsi. Sebelum menjelaskan tentang wadah budidaya, siswa diberi pemahaman terlebih dahulu perbedaan antara ikan konsumsi dan ikan hias. Materi selanjutnya berisikan penjelasan tentang pengertian wadah budidaya, agar siswa/i dapat membedakan antara wadah budidaya dan tempat budidaya. Penyampaian dilakukan dengan bahasa yang sederhana dan lugas. Penyampaian jenis-jenis wadah budidaya

dilakukan dengan melampirkan gambar dan video yang memungkinkan siswa/i dapat melihat dan membedakan secara lebih jelas masing-masing wadah yang digunakan untuk budidaya ikan, termasuk lokasi yang paling mungkin dipilih untuk penggunaan wadah tertentu.

Penyampaian materi dimulai dengan menjelaskan mengenai definisi kegiatan budidaya ikan sebagai suatu kegiatan memproduksi biomassa biota akuatik secara terkontrol dengan memanfaatkan prinsip ekosistem perairan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi (Fendjalang et al, 2021), serta budidaya ikan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan protein hewani Masyarakat yang semakin hari semakin bertambah (Nursandi, 2018). Penyampaian materi ini kemudian dilanjutkan dengan definisi budidaya ikan konsumsi yang disampaikan kepada siswa diharapkan memberi pemahaman bahwa ikan konsumsi penting untuk dibudidayakan, karena pada umumnya pola pikir masyarakat yang cenderung konsumtif dimana hanya mengandalkan kegiatan penangkapan sebagai satu-satunya sumber ikan yang selama ini dikonsumsi masyarakat.

Materi dilanjutkan dengan menjelaskan jenis-jenis ikan konsumsi yang sering dijumpai oleh siswa di sekitar lingkungan mereka. Penyampaian materi tentang identifikasi wadah budidaya yang dapat digunakan berdasarkan lokasi wilayah tempat tinggal siswa diawali dengan mencocokkan kriteria pemilihan lokasi secara sederhana dengan wadah yang dipilih oleh siswa. Beragam kondisi lingkungan tempat tinggal siswa dijadikan gambaran untuk memilih wadah budidaya yang tepat. Siswa/i tidak hanya perlu dibekali dengan pengenalan wadah budidaya ikan, serta pemilihan wadah yang tepat sesuai kemampuan analisa sederhana setingkat anak SMP, tetapi penting juga untuk mengetahui apa saja sarana produksi yang menunjang proses budidaya ikan konsumsi.

Sarana produksi yang dijelaskan meliputi alat (air, benih, pupuk, pakan dan obat-obatan) dan bahan (serokan/seser, timbangan, anco, aerator, pompa air, blower) serta kegunaan dari masing-masing sarana. Penyampaian tentang tahapan dan cara pembuatan wadah budidaya juga merupakan materi yang penting untuk disampaikan. Hal ini akan memberikan pemahaman kepada siswa/i bahwa kegiatan budidaya ikan tidak hanya menggunakan teknologi yang maju dan



berkembang, tetapi juga bisa menggunakan teknologi yang sederhana. Namun disisi lain, materi ini juga menggambarkan tentang modal yang harus dipersiapkan untuk melakukan kegiatan budidaya ikan. Dalam penyampaian materi ini, contoh wadah budidaya yang digunakan yakni kolam air mengalir dan KJA. Pemilihan wadah ini disesuaikan dengan kondisi wilayah domisili anak-anak SMP Sitanala Learning Center.

### Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam bentuk post-test, dimana siswa diberikan 15 soal tentang materi yang telah diberikan. Post - test ini diberikan untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil post-test tentang definisi, tujuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi budidaya ikan konsumsi, sebanyak 71% siswa memahami dengan baik bahwa budidaya ikan konsumsi itu penting, serta apa saja pengaruh faktor-faktor budidaya ikan konsumsi. Untuk materi tentang wadah dan sarana budidaya ikan konsumsi, sebanyak 85% siswa dapat menjawab dengan benar jenis-jenis wadah budidaya, pemilihan wadah budidaya dan apa saja sarana pendukung budidaya ikan konsumsi sesuai wadah yang digunakan.

### KESIMPULAN

Simpulan dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyampaian materi tentang wadah dan sarana budidaya ikan konsumsi kepada siswa/i SMP Sitanala Learning Center yakni bahwa pengenalan kegiatan budidaya kepada anak-anak merupakan pengalaman yang menarik serta mampu menambah pemahaman tentang budidaya ikan konsumsi. Siswa yang antusias dalam mengikuti kelas menunjukkan bahwa adanya rasa keingintahuan untuk mempelajari topik tentang budidaya ikan konsumsi.

### DAFTAR PUSTAKA

Bhagawati, D., Nuryanto, A., & Rofiqoh, A.A. (2021). Optimalisasi Wadah Budidaya Untuk Pembenihan Ikan Skala Rumah Tangga Pada Lahan Terbatas Di Kelurahan Sumampir Kabupaten Banyumas. *Panrita Abdi-Jurnal*

*Pengabdian pada Masyarakat*, 5(3), 315-327.

Fendjalang, S N M., Bunga, S M., Rupilu K., Djorebe M. (2021). Strategi pengembangan budidaya air tawar di Kao barat dan Tobelo Kabupaten Halmahera Utara. *Agrikan*, 14(2), 467-475

Muchtar, F., Bahar, H. & Lestari, H. (2020). Pemanfaatan Protein Hewani Melalui Pengolahan Nugget Ikan Tuna Di Desa Malalanda Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 11-14.

Murtada, A., Ramadan, M., Anggara, T., Saputri, T.O., Sandri, H.D.H., & Sabariah, C. (2022). Sosialisasi Budidaya Perairan Kepada Siswa Sekolah Alam Tahfidz Tembilahan. *Jurnal Awam*, 2(2), pp.26-30.

Nurani, Novian F., Saiful R., & Sri M.E.S. (2014). Pengembangan Modul Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) Berbasis Karakter Untuk Menumbuhkan Wawasan Dan Karakter Peduli Lingkungan. *Unnes Journal of Biology Education*, 3(1), 53-60.

Nursandi J. (2018). Budidaya Ikan dalam Ember “Budikdamber” dengan Aquaponik di Lahan Sempit. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung* 08 Oktober 2018. ISBN 978-602-5730-68-9 Hal.129-136. <http://jurnal.polinela.ac.id/index.php/PROSIDING>.

Widyastono, H. 2012. Muatan Pendidikan Holistik dalam Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 18(4), 467-476. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v18i4.102>